

bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



LAPORAN KINERJA 2023



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN SIDOARJO**

Jl. Jaksa Agung R. Suprpto No. 9 Sidoarjo - (031) 8949717
Website : <https://disperindag.sidoarjokab.go.id>
Email : disperindagsidoarjo@gmail.com

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SIDOARJO TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Perindustrian dan perdagangan Kabupaten Sidoarjo.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja.

Sidoarjo, 15 Pebruari 2024

**TIM SAKIP KAB. SIDOARJO,
SEKRETARIS**



Ditandatangani secara elektronik oleh

ARIF MULYONO, S.STP., M.HP.

NIP. 197804161997021001

ARIF MULYONO, S.STP., M.HP.

Pembina Tingkat I

NIP 19780416 199702 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 ini dibuat sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap pimpinan Departemen/Lembaga Pemerintahan *Non* Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, membuat Laporan Kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya serta Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara *review* atas Laporan Kinerja, bahwa peraturan tersebut sebagai acuan setiap instansi dalam menyusun dokumen Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja.

Sebagai gambaran keberhasilan dan ketidaktercapaian misi dan tujuan organisasi serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode Tahun 2023, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2023 menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi pemangku kepentingan, khususnya bagi semua pegawai untuk meningkatkan kinerjanya masing-masing di tahun selanjutnya.

Kami menyadari bahwa penyajian Laporan Kinerja ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Akhirul kalam, semoga Allah SWT tetap melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua.

Sidoarjo, 3 Januari 2023

**KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN SIDOARJO**



Ditandatangani secara elektronik oleh

WIDIYANTORO BASUKI, SH
NIP. 196602281996021001

WIDIYANTORO BASUKI, SH

Pembina Utama Muda

NIP. 196602281996021001

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TELAH DIREVIU	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR GRAFIK.....	6
IKHTISAR EKSEKUTIF	7
BAB I PENDAHULUAN	9
1. Kedudukan	9
2. Aspek Strategis Organisasi	2
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
A. Rencana Strategis Tahun 2021-2026	6
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	8
C. Perencanaan Anggaran Tahun 2023	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	10
A. Pengukuran Kinerja	10
B. Realisasi Kinerja Anggaran	20
1.1. Analisis Pencapaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Pendukung	21
1.2. Laporan Realisasi Anggaran	29
1.3. Pencapaian Kinerja dan Anggaran	31
1.4. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	39
1.5. Efisiensi Penggunaan Anggaran	44
1.6. Solusi dan Upaya Perbaikan Tahun Mendatang	46
BAB IV PENUTUP	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tren Realisasi Pertumbuhan Ekspor Non Migas 2021-2023	15
Tabel 2. Tren Pertumbuhan UTTP yang di Tera/Tera Ulang 2021-2023	17
Tabel 3. Rekap Pemenuhan Kriteria Pasar SNI.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo ..1

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Pertumbuhan Ekspor Non Migas	15
Grafik 2. Pertumbuhan Usaha Industri Berdasarkan Jumlah IKM	16
Grafik 3. Peningkatan UTTP yang di Tera / Tera Ulang	17

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 menyajikan capaian kinerja atas perjanjian kinerja Tahun 2023 yang memiliki 4 (empat) sasaran strategis, dan 9 (sembilan) indikator kinerja.

Sebagai instansi yang bertugas membina dan mengembangkan sektor industri dan perdagangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo telah mampu menjalankan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal ini tampak pada pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 yang seluruhnya sudah memenuhi target yang ditetapkan.

Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 9 (sembilan) indikator, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Target dengan capaian realisasi diatas 100% sebanyak 5 (lima) indikator
2. Target dengan capaian realisasi 100% sebanyak 2 (dua) indikator
3. Target dengan capaian realisasi dibawah 100% sebanyak 2 (dua) indikator
4. Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0 (nol) indikator

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023, disampaikan sebagai berikut :

Tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo :
***Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah
melalui percepatan sektor industri dan perdagangan***

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian (%)	Predikat (Perbup 106 Th 2022)
1.	Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri	IKM Naik Kelas	400 IKM	401 IKM	100,3%	Sangat Baik
		Persentase Pertumbuhan Usaha Industri	1,1%	1,75%	159%	Sangat Baik
2.	Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan	Pertumbuhan Ekspor Non Migas	2,8%	2,84%	101%	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan UTPP Tera / Tera Ulang	0,5%	0,51%	102%	Sangat Baik

3.	Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat	Nilai SKM Terhadap Layanan Pasar	77	97,6	127%	Sangat Baik
5.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan	Nilai SAKIP	A (80,62)	A (80,27)	99,57%	Sangat Baik
		Nilai RB	31,01	31,01	100%	Sangat Baik
		Nilai IPP	4,20	4,20	100%	Sangat Baik
		Nilai SKM	Sangat Baik (97,20)	Sangat Baik (96,52)	99,30%	Sangat Baik

(Sumber Data : Dokumen Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan 2021-2026)

Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan pada akhir tahun anggaran, yaitu dengan cara membandingkan antara target sasaran dan realisasinya. Dari hasil analisis dan evaluasi secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Dinas Perindustrian dan Perdagangan dapat melaksanakan seluruh target yang ditetapkan sehingga pada kategori penilaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah berkategori **pelayanan baik** dengan menciptakan inovasi yang dapat membantu memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Kedudukan

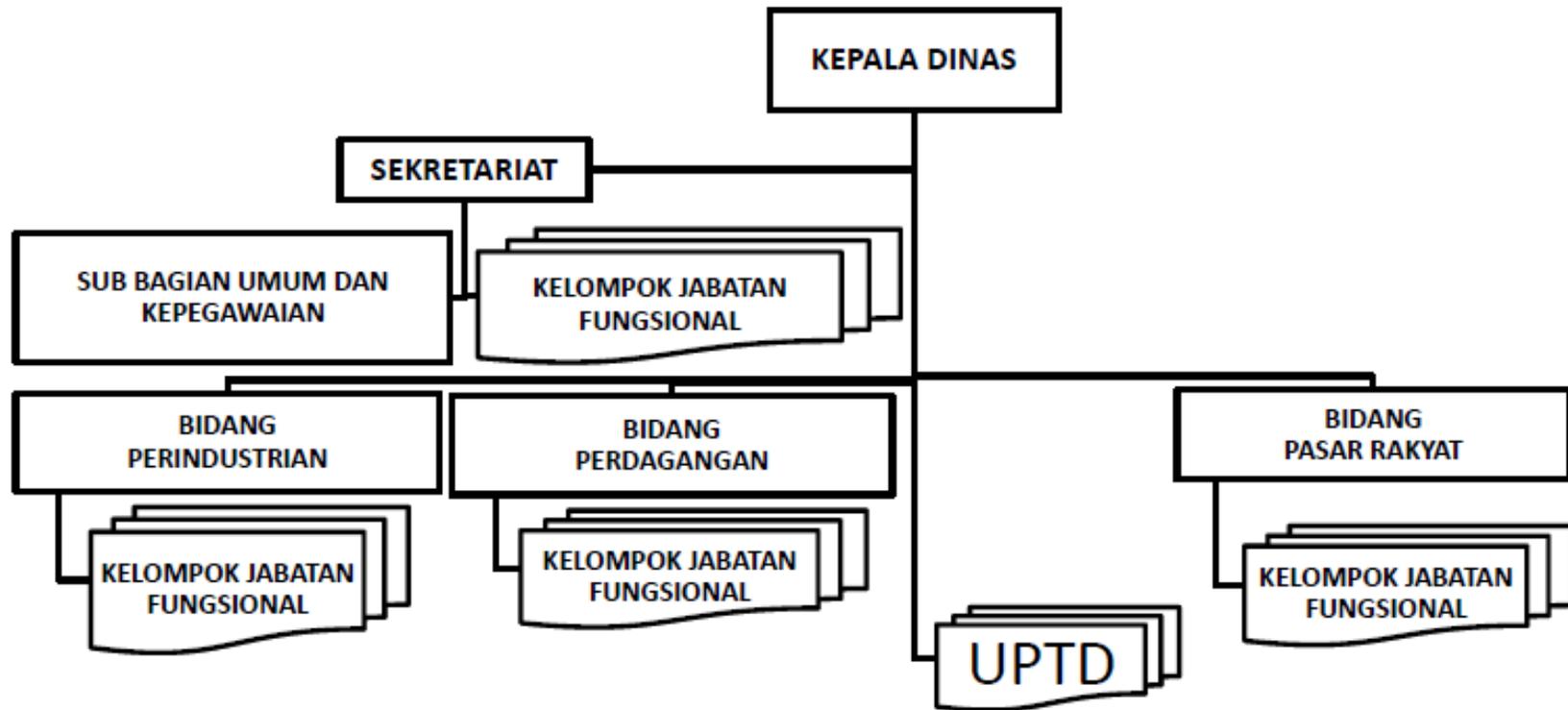
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo merupakan perangkat daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan peraturan tersebut maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan urusan pemerintahan pada bidang perindustrian dan perdagangan.

Melalui peraturan daerah tersebut diatas, maka terbentuk Peraturan Bupati Kabupaten Sidoarjo Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo. Dalam ketentuan tersebut Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo mempunyai tugas yang sangat strategis yaitu membangun dan mengembangkan Sektor Industri dan Perdagangan. Dalam melaksanakan tugas, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugasnya.

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo maka dengan disusun struktur organisasi yang di pimpin oleh Kepala Dinas dan dibantu oleh Sekretariat dan Bidang teknis. Adapun susunan organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN SIDOARJO**



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo

(Sumber data : Perbup Sidoarjo Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo)

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo memiliki ASN sebanyak 155 pegawai. ASN tersebut terbagi kedalam jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator dan jabatan fungsional. Berikut data ASN pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2023.

Tabel 1. 1
Daftar ASN Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo

No.	Jenis Jabatan	Jumlah	Existing
1	Kepala Dinas	1	1
2	Administrator	4	4
3	Pengawas	1	1
4	Jabatan Fungsional	17	17
5	Pelaksana	135	135

(Sumber Data : Peta Jabatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, 2023)

2. Aspek Strategis Organisasi

Permasalahan pembangunan adalah kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan dan kesenjangan antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi *real* saat perencanaan dibuat. Permasalahan tersebut harus dapat diidentifikasi oleh perangkat daerah untuk disusun rekomendasi penanganannya. Rumusan permasalahan yang telah diidentifikasi berdasarkan data kesenjangan (*gap*) antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang di rencanakan. Kemudian rumusan permasalahan tersebut dipetakan menjadi masalah pokok, masalah dan akar masalah. Berikut pemetaan permasalahan pokok, masalah dan akar masalah pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 1. 2
Pemetaan permasalahan pokok, masalah dan akar masalah

No	Pokok Masalah	Masalah	Akar Masalah
1	Pertumbuhan Industri di Kabupaten Sidoarjo 5 tahun terakhir sejak tahun 2016 s/d 2020 rata – rata 0,64%.	Persaingan pertumbuhan industri cukup tinggi dengan wilayah sekitar penyangga Surabaya sebagai Ibukota Provinsi, yaitu Surabaya, Gresik, Pasuruan, Mojokerto.	Sidoarjo kalah bersaing dengan wilayah sekitar dalam penyediaan lahan kawasan Industri (Kab Sidoarjo tidak mempunyai kawasan yang represntatif untuk pengembangan

			Industri). Untuk tahun 2020 dan 2021 Pandemi Covid 19 mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan Industri
2	Rendahnya IKM yang memiliki SNI/terstandarisasi, dari jumlah IKM yang ada di Kabupaten Sidoarjo yang ber SNI hanya sekitar 5,30% saja	Para pengusaha IKM belum sepenuhnya memahai bersertifikasi SNI/terstandarisasi, sehingga berpotensi kalah bersaing dalam persaingan global baik di tingkat provinsi maupun nasional	Masih belum optimalnya fasilitasi/pendampingan pemberdayaan IKM, selain lemahnya akses permodalan.
3	Turunnya nilai ekspor non migas dan nilai ekspor perdagangan dalam negeri dan aktivitas perindustrian dan perdagangan lainnya	Pertumbuhan ekonomi di Sidoarjo sebelum masa covid pada kisaran 6% pada saat pandemic covid 19 tahun 2020 tingkat pertumbuhan ekonomi pada kisaran angka minus 2,5% karena menurunnya seluruh aktivitas perdagangan dan industri	Pandemi Covid 19 merupakan Bencana Sosial (Bencana Non alam) yang tidak dapat prediksi kejadiannya maupun kapan akan selesai, berdampak pada naiknya pengangguran dan angka kemiskinan.
4	Belum tersedianya data dan informasi yang berkualitas secara cukup memadai, yaitu Lemahnya ketersediaan data/informasi perindustrian dan perdagangan yang komprehensif	Asesibilitas data tentang industry dan perdagangan yang diperlukan bagi pemerintah dan masyarakat belum sepenuhnya terbangun dengan online sistem	Belum ada regulasi yang komprehensif terkait dengan akuntabilitas public terhadap industry perindustrian dan perdagangan
5	Kondisi pasar rakyat yang kurang representative	Lemahnya penyediaan sarana dan prasarana pasar yang belum sepenuhnya memadai (Kios dan Los pasar yang terbatas, truk angkutan sampah yang terbatas dan dan sarpras lainnya)	Manajemen pengelolaan pasar yang masih lemah, para pedagang sulit diajak untuk tertib dan bersih, selain itu munculnya banyak minimarket sebagai pasar retail untuk memenuhi keperluan sehari hari, berdampak menurunnya gairah pasar rakyat.

6	Stabilisasi Harga Bahan Pokok yang mempunyai potensi terganggu sehingga fluktuatif	Dinas Perindustrian dan Perdagangan bukan merupakan lembaga yang dibentuk sebagai penyangga kebutuhan pangan daerah	Belum dibentuk dan atau dibangun kerjasama kemitraan dengan pihak terkait dalam hal kecukupan pangan daerah, sehingga stock pangan yang cukup akan dapat mengendalikan harga di tingkat masyarakat stabil/ tidak fluktuatif
7	Jumlah pegawai dilihat dari aspek latar belakang Pendidikan/ Kualifikasi teknis pegawai ASN sebanyak 168 masih kurang memadai karena yang berlatar belakang pendidikan D3 sampai dengan S2 sebanyak 37 orang atau (22,03%), SLTA dan SLTP sebanyak 131 orang (77,97%). Sedangkan Jumlah pegawai Non ASN sebanyak 206 orang dengan latar pendidikan S1 sebanyak 1 orang (0,49%), SLTA dan SLTP sebanyak 205 orang (99,51%) diantaranya sebanyak 178 orang (86,41%) para pendukung pengelola pasar	Jumlah Pegawai 374 personil : PNS sebanyak 168 orang (45%) dan Non ASN sebanyak 206 orang (55%), diantaranya sebanyak 178 orang para petugas pasar (kebersihan, keamanan dan penarik retribusi dengan tingkat pendidikan SLTA/SLTP	Belum dibangun parameter kualifikasi dan kompetensi pegawai teknis Dinas Perindag utamanya pada tingkat staf, ini diperlukan untuk mendukung kecukupan kompetensi pegawai mengingat Sidoarjo daya dukung Ekonomi berada pada sector Industri dengan PDRB 46,50% dan sektor Perdagangan dengan PDRB 16,50%
8	Dinas perindustrian dan perdagangan tidak mempunyai kewenangan dalam hal mengeluarkan ijin industri hanya memberikan rekomendasi	Penerbitan seluruh ijin usaha dan pengembangannya ada pada Dinas lain, sinergisitas on line system belum terbangun secara memadai	Belum dibangun secara optimal sinergisitas system aplikasi terkait dengan Penerbitan Ijin Usaha antara Dinas Perindag dengan Dinas Penanaman Modal

(Sumber Data : Dokumen Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo 2021-2026)

Dari pemetaan permasalahan-permasalahan dikemukakan tersebut di atas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo telah merumuskan isu-isu strategis sebagai berikut :

1. Masa Pandemi Covid-19 yang dimulai bulan Maret 2020 dan sampai dengan Juni 2021 yang belum berakhir berdampak pada turunnya nilai ekspor non migas dan nilai ekspor perdagangan dalam negeri dan aktivitas perindustrian dan perdagangan lainnya.
2. Pertumbuhan Industri di Kabupaten Sidoarjo 5 tahun terakhir sejak tahun 2016 s/d 2020 rata – rata 0,64%.
3. Rendahnya IKM yang memiliki SNI/terstandarisasi, jumlah IKM yang ada di Kabupaten Sidoarjo yang ber SNI hanya sekitar 5,30%.
4. Kondisi sarana dan prasarana pasar yang kurang representatif.
5. Stabilisasi Harga Bahan Pokok, perlu menjamin ketersediaan, kelancaran distribusi, efisiensi biaya produksi, distribusi dan margin, memantau penerapan kebijakan harga, pengelolaan stock dan logistik serta pengelolaan ekspor import
6. Belum tersedianya data dan informasi yang berkualitas secara memadai, yaitu lemahnya ketersediaan data/informasi perindustrian dan perdagangan sehingga menghambat optimalisasi pertumbuhan industri dan perdagangan.
7. Dinas perindustrian dan perdagangan tidak mempunyai kewenangan dalam hal mengeluarkan ijin industri hanya memberikan rekomendasi
8. Jumlah dan kompetensi SDM Perdagangan dan Perindustrian yang belum sepenuhnya cukup memadai, sehingga perlu arahan dan bintek dalam rangka peningkatan integritas, etos kerja dan disiplin kerja,

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Tahun 2021-2026

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memiliki Visi “*Mewujudkan Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berkarakter dan berkelanjutan*”. Visi tersebut tertuang dalam dokumen RPJMD Tahun 2021-2026. Dalam dokumen perencanaan 5 tahunan tersebut termuat misi yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi yang berkenaan dengan tugas dan fungsi dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :

Misi RPJMD	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Renstra OPD	Sasaran Renstra OPD
Misi Ke-2 : Membangkitkan pertumbuhan ekonomi dengan fokus pada kemandirian lokal berbasis UMKM, koperasi, pertanian, perikanan, sektor jasa, dan industri untuk membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi kemiskinan	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi inklusif melalui percepatan industri dan perdagangan serta mendorong potensi lokal melalui pengembangan usaha mikro, koperasi, pertanian dan perikanan	Berkembangnya perdagangan, industri, usaha mikro, koperasi, pertanian dan perikanan	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah melalui percepatan sektor industri dan perdagangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya daya saing sektor industri 2. Meningkatnya daya saing sektor perdagangan 3. Meningkatnya layanan pasar rakyat

(Sumber Data : Dokumen Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo 2021-2026)

Dengan memperhatikan permasalahan dan isu strategis serta memperhatikan misi Kabupaten Sidoarjo maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo 2021 - 2026. Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran / implementasi dari pernyataan misi. Dengan adanya tujuan akan memberikan arah yang lebih jelas untuk mencapai sasaran yang dituju. Berikut Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 – 2026, sebagai berikut :

MATRIKS RENSTRA

Tabel 2. 1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026

TUJUAN RPJMD : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif melalui percepatan industri dan perdagangan serta mendorong potensi lokal melalui pengembangan usaha mikro, koperasi, pertanian dan perikanan										
Indikator : Pertumbuhan Ekonomi										
SASARAN RPJMD : Berkembangnya perdagangan, industri, usaha mikro, koperasi, pertanian dan perikanan										
Indikator : Persentase Kontribusi PDRB Sektor Industri dan Perdagangan										
TUJUAN PD : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah melalui percepatan sektor industri dan perdagangan										
Indikator : Persentase Kontribusi PDRB Sektor Industri Persentase Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan										
SASARAN PD	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN								PROGRAM PENDUKUNG
		Satuan	2020 (Th Dasar)	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1. Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri	IKM naik kelas	IKM	-	-	300	400	500	600	700	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri
	Persentase Pertumbuhan Usaha Industri	Persen	0,87	0,90	0,93	1,1	1,3	1,5	1,7	- Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota - Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional
2. Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan	Pertumbuhan ekspor non migas	%	NA	NA	2,5	2,8	3	3,2	3,4	Program Pengembangan Ekspor
	Persentase Peningkatan UTTP yang di Tera/Tera Ulang	UTTP	-	0,5	0,5	0,5	1	1,5	2	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen
3. Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat	Nilai SKM terhadap layanan pasar	Nilai	-	77	77	77	77	78	78	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan
4. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintah	Nilai SAKIP	Nilai	-	-	A	A	A	A	A	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
	Nilai RB	Nilai	-	-	34,48	32,01	32,03	32,05	32,07	
	Nilai IPP	Nilai	-	-	A	A	A	A	A	
	Nilai SKM	Nilai	-	-	Sangat Baik					

(Sumber Data : Dokumen Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo 2021-2026)

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026 maka ditetapkan sasaran yang perlu dicapai dan direalisasikan pada setiap tahunnya. Berikut Perjanjian kinerja tahun 2023 yang memuat sasaran beserta indikator dan target kinerja.

Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri	Persentase Pertumbuhan Usaha Industri	1,1%
		IKM Naik Kelas	400 IKM
2.	Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan	Pertumbuhan Ekspor Non Migas	2,8%
		Persentase Peningkatan UTTP yang di tera/tera ulang	0,5%
3.	Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat	Nilai SKM Terhadap Layanan Pasar	77
4.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintah	Nilai RB	31,01
		Nilai IPP	A (4,20)
		Nilai SKM	Sangat Baik (97,20)
		Nilai SAKIP	A (80,62)

(Sumber Data : Dokumen Perjanjian Kinerja 2023)

Dengan berpedoman pada Rencana Strategis Perubahan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan menyusun Rencana Kerja (Renja) yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan yang meliputi kegiatan pokok dan kegiatan pendukung (sub kegiatan) untuk mencapai sasaran hasil program induknya, dan dirinci menurut sasaran output dan *outcome* pada tahun rencana, prakiraan sasaran tahun berikutnya, lokasi, pagu indikatif sebagai indikasi pagu anggaran, serta cara pelaksanaannya.

C. Perencanaan Anggaran Tahun 2023

Untuk mewujudkan sasaran dan mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, maka disediakan anggaran sebesar Rp.52.200.715.491 Namun untuk menyesuaikan dinamika dan situasi kondisi pencapaian target kinerja, maka anggaran yang telah tersedia dilakukan perubahan dan *refocusing*. Oleh Karena itu, alokasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp.49.336.325.248 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. 3 Rincian Anggaran Tahun 2023

No	Program	Anggaran
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp 25.300.799.211
2.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp 11.680.434.483
3.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp 286.842.964
4.	Program Pengembangan Ekspor	Rp 2.266.429.432
5.	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp 344.817.783
6.	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp 9.471.238.875
7.	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Rp 119.137.500
8.	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp 76.425.000
Total		Rp 49.546.125.248

(Sumber Data : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo 2023)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja. Pengukuran indikator kinerja sasaran dilaksanakan dalam rangka menjamin adanya peningkatan akuntabilitas kinerja dengan melakukan klarifikasi *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang direncanakan dan diperjanjikan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang telah dicapai. Dalam hal ini perbandingan tersebut dilakukan terhadap seluruh indikator kinerja sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Terhadap terjadinya celah kinerja (*performance gap*), dilakukan analisis penyebab terjadinya celah kinerja tersebut, serta tindakan-tindakan perbaikan apa yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

A. Pengukuran Kinerja

Capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi setiap indikator kinerja program dan didukung dengan data-data yang relevan untuk mengukur dan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi dalam mencapai target Indikator Kinerja Utamanya (IKU) yang telah tertuang dalam tujuan dan sasaran strategis instansi.

Adapun capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Capaian Indikator Kinerja Utama

MISI 2 : Berkembangnya perdagangan, industri, usaha mikro, koperasi, pertanian dan perikanan					
TUJUAN : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah melalui percepatan sektor industri dan perdagangan					
SASARAN STRATEGIS 1 : Meningkatnya daya saing sektor industri					
Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian %	Target Renstra 2026	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
IKM Naik Kelas	400 IKM	401 IKM	100%	700 IKM	57.29%
Persentase pertumbuhan usaha industri	0,93%	1,75%	159%	1,7%	102.94%
SASARAN STRATEGIS 2 : Meningkatnya daya saing sektor perdagangan					
Pertumbuhan Ekspor Non Migas	2,8%	2,84%	101%	3,4%	83.53%
Persentase peningkatan UTTP yang di Tera / Tera Ulang	0,5%	0,51%	102%	2,5%	20.40%
SASARAN STRATEGIS 3 : Meningkatnya layanan pasar rakyat					
Nilai SKM Terhadap Layanan Pasar	77	97,6	127%	78	125.13%
(Tambahan) SASARAN STRATEGIS 4 : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintah					
Nilai SAKIP	A (80,62)	A (80,27)	99,56%	A (80,68)	99.49%
Nilai RB	31,01	31,01	100%	32,04	96.79%
Nilai IPP	A- (4,20)	A- (4,20)	100%	A (4,23)	99.29%
Nilai SKM	Sangat Baik (97,20)	Sangat Baik (96,52)	99,30%	Sangat Baik (97,26)	99.24%

(Sumber Data : Dokumen Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo 2021-2026)

Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 9 indikator, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Target dengan capaian realisasi diatas 100% sebanyak 5 (lima) indikator
2. Target dengan capaian realisasi 100% sebanyak 2 (dua) indikator
3. Target dengan capaian realisasi dibawah 100% sebanyak 2 (dua) indikator
4. Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0 (nol) indikator

1. IKM Naik Kelas

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian %	Target Renstra 2026	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
IKM Naik Kelas	400 IKM	401 IKM	100%	700 IKM	57.29%

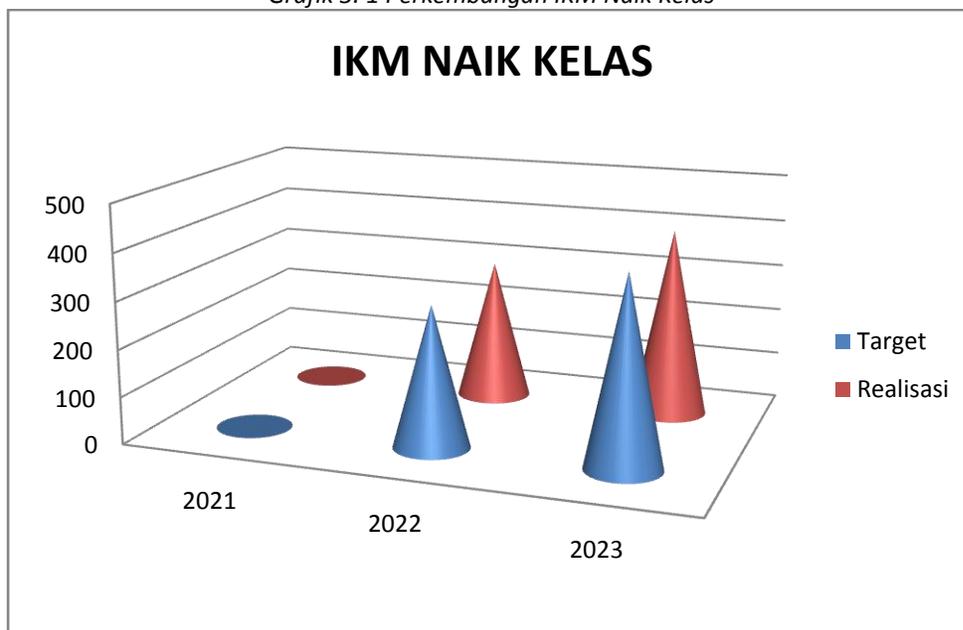
IKM naik kelas adalah upaya yang dibuat oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk mendorong dan meningkatkan IKM agar mampu meningkatkan penjualan dan atau modal menjadi lebih tinggi. Selain itu juga sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing IKM juga agar mampu menembus pasar global serta dapat memenuhi permintaan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Pada tahun 2023, IKM Naik kelas sebanyak 401 IKM, apabila dibandingkan dengan target 400 IKM, maka tercapai 100.3%. Jika dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra tahun 2026 dengan target 700 IKM, maka pada tahun 2023 sudah tercapai nilai 401 IKM dengan persentase capaian sebesar 57,29%. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya telah mengalami peningkatan, sebagaimana table berikut :

Tabel 3. 2 Tren Realisasi IKM Naik Kelas 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Target	-	300 IKM	400 IKM
Realisasi	-	300 IKM	401 IKM
Capaian	-	100%	100,3%

Grafik 3. 1 Perkembangan IKM Naik Kelas



Selanjutnya dari data diatas dilakukan analisa penyebab keberhasilan. Berikut upaya untuk memperbanyak IKM yang naik kelas Tahun 2023, yaitu :

No	Nama Kegiatan	Realisasi
1.	Bimbingan Teknis Ijin Edar dan Penentuan Masa Kadaluarasa Produk Pangan	18 IKM
2.	Bimbingan Teknis Pembuatan SOP Bagi IKM	16 IKM
3.	Bimbingan Teknis Izin Edar BPOM	20 IKM
4.	Bimbingan Teknis Sertifikasi Halal	40 IKM
5.	Pelatihan Desain Produk Kulit	12 IKM
6.	Pelatihan Desain Produk Pangan dan Teknologi Kemasan	30 IKM
7.	Sosialisasi HKI	40 IKM
8.	Pendaftaran Merek	96 IKM
9.	Pengujian Laboratorium Produk IKM	49 IKM
10.	Link and Match IKM	20 IKM
11.	Pengembangan dan Benchmarking Produk Fashion	10 IKM
12.	Sosialisasi Tata Cara Pelaporan Industri Melalui SiINAS	50 IKM
Total		401 IKM

2. Persentase Pertumbuhan Usaha Industri

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian %	Target Renstra 2026	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
Persentase pertumbuhan usaha industri	0,93%	1,75%	159%	1,7%	102.94%

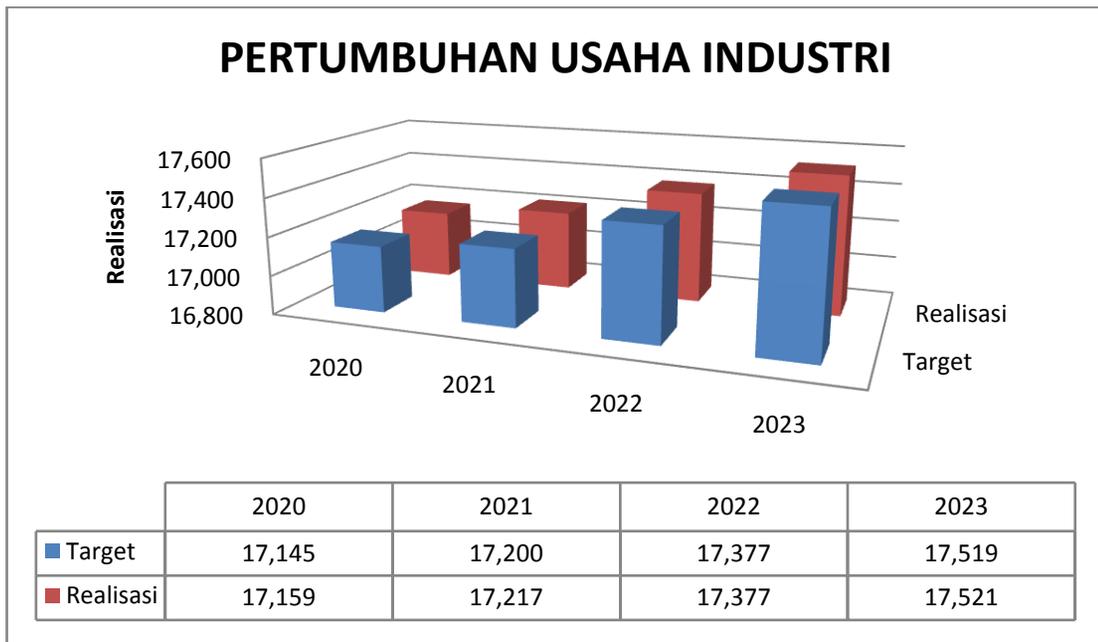
Capaian kinerja **Persentase Pertumbuhan Usaha Industri** pada tahun 2023 telah mencapai target yaitu sebesar 1.75% atau sebanyak 160 IKM dari target 0.93% atau sebanyak 160 IKM. Hal ini menunjukkan capaian sebesar 159%. hal ini dikarenakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan memberikan pendampingan IKM dan memberikan kemudahan pengurusan perizinan usaha industri melalui pemberian rekomendasi verifikasi teknis serta fasilitasi standarisasi bagi IKM.

Jumlah Industri Kecil Menengah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 sebanyak 17.521 unit/usaha. Jumlah ini meningkat 144 unit/usaha atau meningkat sebesar 1.75% dibandingkan dengan jumlah industri pada tahun 2022 yang sebanyak 17.217 unit/usaha. Jika dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra tahun 2026 dengan target pertumbuhan 1,7%, maka pada tahun 2023 sudah tercapai nilai 102.94%. Berikut adalah tren realisasi pertumbuhan usaha industri sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3. 3 Tren Realisasi Pertumbuhan Usaha Industri 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Target	1,52% (17.200 IKM)	0.93% (17.377 IKM)	1.1% (17.519 IKM)
Realisasi	1,98% (17.217 IKM)	0.93% (17.377 IKM)	1.75% (17.521 IKM)
Capaian	130.26	100%	159%

Grafik 3. 2 Pertumbuhan Usaha Industri



Selanjutnya dari data diatas dilakukan analisa penyebab keberhasilan. Upaya untuk menumbuhkan usaha industri, yaitu :

1. Melakukan fasilitasi pertumbuhan industri kecil dan menengah dalam rangka peningkatan kualitas produk;
2. Memetakan pembangunan / pembentukkan *cluster* baru IKM dengan pendampingan dan pembinaan secara memadai serta memfasilitasi promosi/pameran dagang dalam rangka klestarian produk dan menaikkan omzet;
3. Pendekatan program fasilitasi pemerintah dalam standardisasi produk dan peningkatan kompetensi pelaku usaha agar memiliki daya saing yang cukup besar.

3. Pertumbuhan Ekspor Non Migas

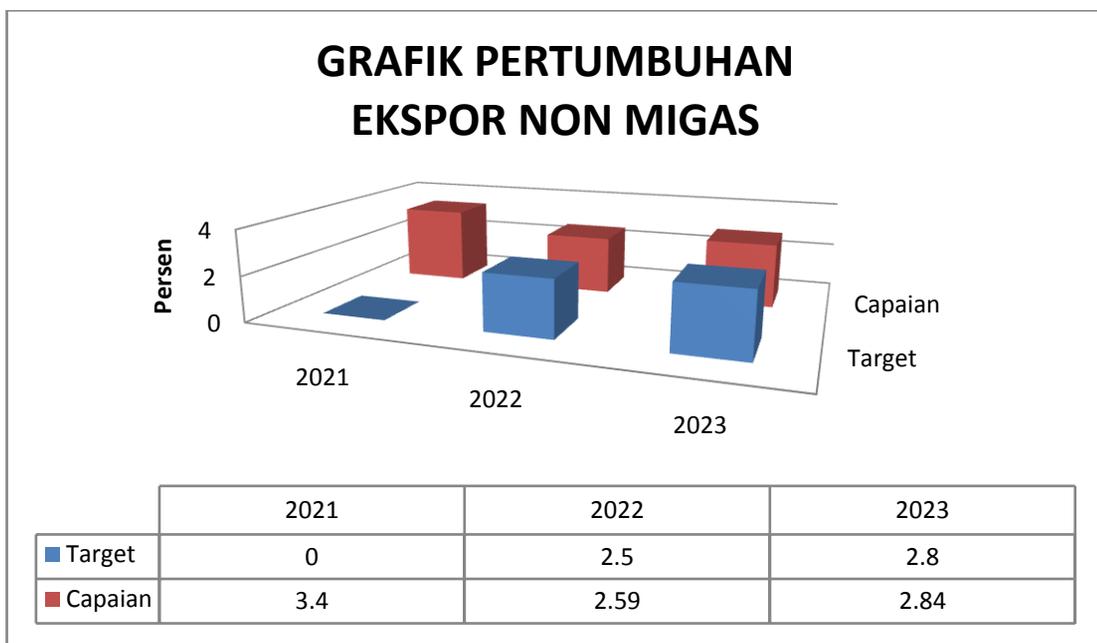
Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian %	Target Renstra 2026	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
Pertumbuhan Ekspor Non Migas	2,8%	2,84%	101%	3,4%	83.53%

Pada tahun 2023, realisasi pertumbuhan ekspor non migas sebesar 2.84%, apabila dibandingkan dengan target 2.8%, maka tercapai 101%. Jika dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra tahun 2026 dengan target 3.4%, maka pada tahun 2023 sudah tercapai 83.53%. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya telah mengalami peningkatan, sebagaimana table berikut :

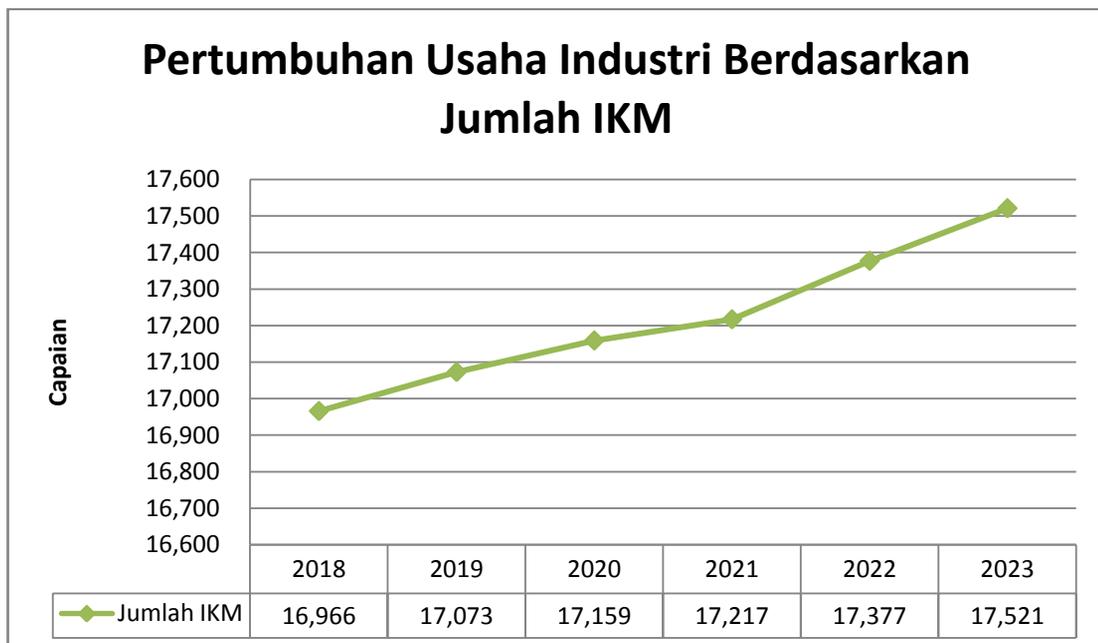
Tabel 1.
Tren Realisasi Pertumbuhan Ekspor Non Migas 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Target	0	2.5%	2.8%
Realisasi	3.4%	2.59%	2.84%
Capaian	0	101.92%	101%

Grafik 1.
Pertumbuhan Ekspor Non Migas



Grafik 2.
Pertumbuhan Usaha Industri Berdasarkan Jumlah IKM



Selanjutnya dari data diatas dilakukan analisa penyebab keberhasilan Hal-hal yang mengakibatkan dampak peningkatan Ekspor Non Migas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya permintaan dari negara-negara tujuan
2. Meningkatkan dan mendorong kembali volume ekspor
3. Melaksanakan program promosi produk-produk IKM dalam rangka peningkatan ekspor daerah
4. Pendampingan IKM memperoleh KITE (Kemudahan Impor Tujuan Ekspor)

Upaya optimalisasi pencapaian target kinerja meningkatkan ekspor:

- 1) Melakukan Pameran dagang ditingkat Nasional Internasional terhadap produk unggulan Sidoarjo;
- 2) Melakukan pembinaan/pemberdayaan UMKM yang berorientasi Ekspor;
- 3) Meningkatkan citra produk dalam rangka meningkatkan kualitas produk unggulan ekspor;
- 4) Memberikan pelatihan ekspor bagi UKM/IKM untuk meningkatkan dan mendorong kembali volume ekspor

4. Persentase Peningkatan UTTP yang di Tera/Tera Ulang

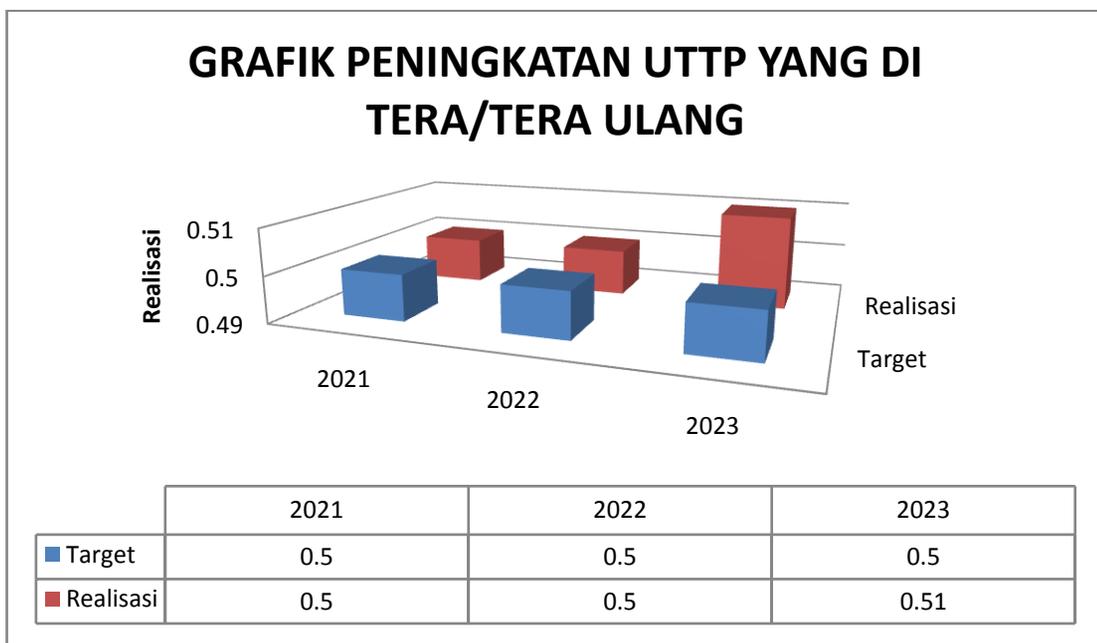
Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian %	Target Renstra 2026	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
Persentase peningkatan UTTP yang di Tera / Tera Ulang	0,5%	0,51%	102%	2,5%	20.40%

Persentase peningkatan UTTP yang di tera/tera ulang Tahun 2023 sebesar 0.51% Dapat diketahui bahwa realisasi UTTP Tera/ Tera Ulang Tahun 2023 sebesar 12.490 UTTP atau meningkat sebesar **0,51%** apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2022 sebesar 12.427 UTTP. Jika dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra tahun 2026 dengan target pertumbuhan 2,5%, maka pada tahun 2023 sudah tercapai nilai 20.40%. Berikut adalah tren realisasi pertumbuhan UTTP yang di tera/tera ulang sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.
Tren Pertumbuhan UTTP yang di Tera/Tera Ulang 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Target	0.5%	0.5%	0.5%
Realisasi	0.5%	0.5%	0.51%
Capaian	0	100%	102%

Grafik 3.
Peningkatan UTTP yang di Tera / Tera Ulang



5. Survey Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Pasar

Jumlah pasar yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebanyak 19 Pasar. Dinamakan dengan UPTD Pasar Daerah yang terbagi atas 4 (empat) Wilayah, antara lain :

1. Wilayah Sidoarjo
2. Wilayah Porong
3. Wilayah Taman
4. Wilayah Krian

Pada Tahun 2023, hasil Survey Kepuasan Masyarakat atas layanan pasar mendapatkan hasil **97,6 (sangat baik)**. Hal ini mengalami peningkatan dari hasil SKM Pelayanan Pasar Tahun 2022 dengan hasil 95,86 (Sangat Baik).

Survey Kepuasan Masyarakat atas layanan pasar merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan pasar dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan baik dari pengelola pasar maupun pedagang pasar.

Salah satu aspek yang dijadikan tolak ukur adalah perbaikan sarana dan prasarana pasar rakyat yang masuk dalam 44 kriteria pasar SNI, yaitu:

1	Jumlah Pedagang yang terdaftar	23	Tinggi anak tangga
2	Ukuran luas ruang dagang	24	Tinggi meja tempat berjualan
3	Jumlah pos	25	Akses untuk kursi roda
4	Zonasi	26	Jalur evakuasi
5	Area parkir	27	Tabung pemadam kebakaran
6	Area bongkar muat barang	28	Hidran air
7	Akses keluar masuk kendaraan	29	Pengujian kualitas air bersih
8	Lebar koridor	30	Pengujian limbah cair
9	Kantor pengelola	31	Ketersediaan tempat sampah
10	Lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara laki2 dan perempuan)	32	Alat angkut sampah
11	Jumlah toilet pada satu lokasi	33	TPS sementara
12	Tempat menyimpan bahan pangan basah	34	Pengelolaan sampah berdasarkan 3R
13	Tempat cuci tangan	35	Sarana telekomunikasi
14	Ruang menyusui	36	Informasi identitas pedagang
15	CCTV	37	Informasi kisaran harga
16	Ruang peribadatan	38	Informasi zonasi pasar
17	Ruang bersama	39	Prosedur kerja / sop
18	Pos kesehatan	40	Struktur pengelola
19	Pos keamanan	41	Jumlah pengelola

20	Area merokok	42	Pelaksanaan sidang tera/tera ulang
21	Ruang disinfektan	43	Program pengembangan pasar
22	Area penghijauan	44	Program pemberdayaan komunitas pasar

Dari 44 parameter kriteria Pasar SNI untuk Kabupaten Sidoarjo pada 19 Pasar Rakyat di Tahun 2020 terdapat 1 pasar yang ditetapkan sebagai Pasar SNI yaitu Pasar Sukodono, dan 2 pasar lainnya yang berparameter sangat tinggi adalah Pasar Porong, dan Pasar Gedangan.

Tabel 3.
Rekap Pemenuhan Kriteria Pasar SNI

No	Kriteria Pemenuhan Target SNI Tahun	Jumlah Pasar	Rendah (1-10 Indikator)	Sedang (11-20 Indikator)	Tinggi (21-30 Indikator)	Potensi Sangat Tinggi (31-44 Indikator)
1	2021	19	0	10	6	3
2	2022	19	0	10	6	3
3	2023	19	0	10	6	3

Pasar rakyat dengan parameter rendah adalah pasar rakyat yang memenuhi Kriteria Pasar SNI 1-10 indikator. Pasar Rakyat dengan Parameter sedang adalah pasar yang memenuhi 11-20 Kriteria Pasar SNI. Pada Tahun 2021 terdapat 10 Pasar yang berada pada parameter sedang. Pasar Rakyat dengan Parameter tinggi adalah pasar yang memenuhi 21-30 Kriteria Pasar SNI, pada Tahun 2021 terdapat 6 pasar yang berparameter tinggi. Sedangkan pasar yang berpotensi sangat tinggi adalah pasar rakyat yang memenuhi kriteria Pasar SNI sebanyak 31-44 Kriteria Pasar SNI, dan pada Tahun 2021 terdapat 3 pasar yang berparameter sangat tinggi yaitu Pasar Sukodono, Pasar Porong, dan Pasar Gedangan.

Upaya yang dilakukan dalam rangka SKM layanan pasar meningkat:

- Optimalisasi tertib pasar, keamanan dan kebersihan pasar dalam rangka memberikan kenyamanan pasar bagi para penjual dan pembeli;
- Peningkatan atau perbaikan kualitas pelayanan
- Melakukan inovasi-inovasi pelayanan atas masalah yang disampaikan masyarakat dan konsumen

B. Realisasi Kinerja Anggaran

1) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran;

Indikator Kinerja Utama	Kinerja			Anggaran		
	Target	Realisasi	Capaian %			
IKM Naik Kelas	400 IKM	401 IKM	100%			
Persentase pertumbuhan usaha industri	0,93%	1,75%	159%			
Pertumbuhan Ekspor Non Migas	2,8%	2,84%	101%			
Persentase peningkatan UTTP yang di Tera / Tera Ulang	0,5%	0,51%	102%			
Nilai SKM Terhadap Layanan Pasar	77	97,6	127%			
Nilai SAKIP	A (80,62)	A (80,27)	99,56%			
Nilai RB	31,01	31,01	100%			
Nilai IPP	A- (4,20)	A- (4,20)	100%			
Nilai SKM	Sangat Baik (97,20)	Sangat Baik (96,52)	99,30%			

1.1. Analisis Pencapaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Pendukung

SASARAN 1 : Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri

Didukung oleh 3 (tiga) Program, dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Program, dan 3 (tiga) Kegiatan, dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :

No	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TINGKAT KEBERHASILAN	PENJELASAN KEBERHASILAN
1.	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	1. Persentase IKM yang Dibina / Dikembangkan	3,2 %	3,2 %	100%	Sangat Berhasil	
		2. Persentase Pencapaian Sasaran Pembangunan Industri Termasuk Turunan Indikator Pembangunan Industri dalam RIPIN yang Ditetapkan dalam RPIK	100%	100%	100%	Sangat Berhasil	
	<i>Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota</i>	1. Jumlah indikator pembangunan industri yang ditetapkan dalam RPIK 2. Jumlah IKM yang terstandarisasi	5 Indikator 285 IKM	5 Indikator 285 IKM	100% 100%	Sangat Berhasil Sangat Berhasil	
	Subkegiatan Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	1. Jumlah rekomendasi rencana pembangunan Industri Kabupaten (RPIK)	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi	100%	Sangat Berhasil	Studi Komparatif Raperda RPIK; Pelatihan Design dan Sertifikasi Produk Kec. Tulangan; Pelatihan design produk; Pelatihan Diversifikasi dan

							Sertifikasi Produk
	Subkegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	1. Jumlah Sumber Daya Industri (IKM) yang dibina dan dibangun	90 IKM	90 IKM	100%	Sangat Berhasil	Workshop pengembangan desain produk; Sosialisasi Halal; Bimtek Izin Edar; Bimtek Penyelia Halal; Sertifikasi merek, halal, dan Uji Nutrisi
	Subkegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	1. Jumlah IKM yang difasilitasi Promosi Produk Industrinya 2. Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi standardisasi (SNI, Merek, Sertifikasi Halal, Ijin Edar, dll) 3. Jumlah industri yang difasilitasi perbaikan Desain Produk IKM	0 150 IKM 16 IKM	0 182 IKM 16 IKM	0 121,33% 100%	Sangat Berhasil Sangat Berhasil Sangat Berhasil	
	Subkegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	1. Jumlah IKM yang diberdayakan	0	0	0	Sangat Berhasil	
	Subkegiatan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	1. Jumlah IKM yang dimonitor dan dievaluasi	50 IKM	50 IKM	100%	Sangat Berhasil	

2	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	1. Persentase Jumlah Hasil Pemantauan dan Pengawasan dengan Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang Dikeluarkan oleh Instansi Terkait	0.17%	0.20%	100%	Sangat Berhasil	
	<i>Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	<i>1. Jumlah Rekomendasi yang diterbitkan/dikeluarkan</i>	<i>35 Rekomendasi</i>	<i>35 Rekomendasi</i>	<i>100%</i>	<i>Sangat Berhasil</i>	
	Subkegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	1. Jumlah Industri yang mengajukan verifikasi teknis dalam rangka pengajuan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI)	50 Industri	79 Industri	158%	Sangat Berhasil	
3	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	1. Persentase Database IKM yang Terupdate	0.46%	0.46%	100%	Sangat Berhasil	
	<i>Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	<i>1. Jumlah IKM yang diupdate datanya</i>	<i>120 IKM</i>	<i>129 IKM</i>	<i>108%</i>	<i>Sangat Berhasil</i>	

	Subkegiatan Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas	1. Jumlah industri yang mendapatkan informasi dan analisa industri melalui SIINas	60 IKM	60 IKM	100%	Sangat Berhasil	
--	---	---	--------	--------	------	-----------------	--

SASARAN 2 : Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan

Didukung oleh 3 (tiga) Program, dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Program, dan 4 (empat) Kegiatan, dengan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :

No	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TINGKAT KEBERHASILAN	PENJELASAN KEBERHASILAN
1.	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	1. Nilai Koefisien Variasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting	<9	0,06	100%	Sangat Berhasil	
		2. Persentase Kinerja Realisasi Pupuk	80%	90,88%	113,6%	Sangat Berhasil	
	<i>Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota</i>	<i>1. Jumlah barang kebutuhan pokok yang terupdate harga dan stoknya</i>	<i>15 Produk</i>	<i>15 Produk</i>	<i>100%</i>	<i>Sangat Berhasil</i>	
		<i>2. Persentase operasi pasar yang terealisasi dalam satu tahun</i>	<i>100%</i>	<i>100%</i>	<i>100%</i>	<i>Sangat Berhasil</i>	
	Subkegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	1. Jumlah Pelaksanaan Operasi Pasar dalam rangka stabilisasi harga Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%	Sangat Berhasil	
	<i>Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat</i>	<i>1. Jumlah Pupuk dan pestisida bersubsidi yang tersalurkan sesuai dengan alokasi yang ditetapkan</i>	<i>5 Jenis</i>	<i>5 Jenis</i>	<i>100%</i>	<i>Sangat Berhasil</i>	

	<i>Daerah Kabupaten/Kota</i>						
	Subkegiatan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	1. Jumlah laporan atas pupuk dan pstida bersubsidi (volume/tonase) yang disalurkan oleh Distributor	12 Laporan	12 Laporan	100%	Sangat Berhasil	
2.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	1. Nilai Ekspor Non Migas	USD 1.300 jt	USD 1.312 jt	100,98%	Sangat Berhasil	
	<i>Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</i>	1. <i>Persentase produk unggulan yang difalitasi ekspor melalui promosi dan misi dagang</i>	5%	5%	100%	Sangat Berhasil	
		2. <i>Persentase produk unggulan yang difasilitasi dengan mitra strategis perdagangan</i>	5%	5%	100%	Sangat Berhasil	
	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	1. Jumlah produk yang difasilitasi ekspor	40 UKM	40 UKM	100%	Sangat Berhasil	
	Pameran Dagang Nasional	1. Jumlah produk unggulan yang difasilitasi pameran dagang nasional	40 UKM	40 UKM	100%	Sangat Berhasil	
	Pameran Dagang Lokal	1. Jumlah kegiatan pameran dagang lokal yang diselenggarakan	100 UKM	100 UKM	100%	Sangat Berhasil	
	Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan	1. Jumlah Produk Ekspori Unggulan Yang Difasilitasi Misi Dagang	103 UKM	103 UKM	100%	Sangat Berhasil	
	Peningkatan Citra Produk Ekspor	1. Jumlah Produk Ekspor yang ditingkatkan pencitraanya	50 Produk	50 Produk	100%	Sangat Berhasil	

	Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	1. Jumlah Pelaku Usaha Ekspor Yang Dibina	50 Perusahaan	50 Perusahaan	100%	Sangat Berhasil	
3.	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	1. Persentase UTTP yang terstandarisasi	0,5%	23,74%	100%	Sangat Berhasil	
	Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	1. Persentase UTTP yang ditera dan ditera ulang dalam tahun berjalan/tahun berkenaan	2%	2%	100%	Sangat Berhasil	
		2. Persentase UTTP yang terawasi	10%	10%	100%	Sangat Berhasil	
	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Jumlah UTTP yang telah di tera dan tera ulang pada tahun berjalan/tahun berkenaan	10.200 UTTP	13.637 UTTP	133.70%	Sangat Berhasil	
	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	1. Jumlah peserta sosialisasi metrologi legal yang dilaksanakan dan dievaluasi	500 Orang	596 Orang	100%	Sangat Berhasil	
		2. Jumlah UTTP yang diawasi	50 UTTP	50 UTTP	100%	Sangat Berhasil	

SASARAN 3 : Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat

Didukung oleh 1 (satu) Program, dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Program, dan 2 (dua) Kegiatan, dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :

No.	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TINGKAT KEBERHASILAN	PENJELASAN KEBERHASILAN
1.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	1. Persentase Pasar SNI	5,26%	5,26%	100%	Sangat Berhasil	

	<i>Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan</i>	1. Jumlah pasar yang memenuhi 50% kriteria SNI	4 Pasar	4 Pasar	100%	Sangat Berhasil	
	Subkegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	1. Jumlah pasar yang mendapat alokasi anggaran	18 Pasar	18 Pasar	100%	Sangat Berhasil	
	Subkegiatan Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	1. Jumlah pasar yang dipenuhi sarana dan prasaranannya	19 Pasar	19 Pasar	100%	Sangat Berhasil	
	<i>Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya</i>	1. Jumlah pasar dengan kategori pelayanan baik	2 Pasar	2 Pasar	100%	Sangat Berhasil	
	Subkegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	1. Jumlah Pengelola pasar yang dilatih dan dibina 2. Jumlah pedagang pasar yang dimonitor dari tidak aktif menjadi aktif	30 Orang 50 Orang	85 Orang 50 Orang	283% 100%	Sangat Berhasil Sangat Berhasil	
	Subkegiatan Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	1. Jumlah peserta sosialisasi pelayanan prima	60 Orang	75 Orang	125%	Sangat Berhasil	

SASARAN 4 : Meningkatnya UMKM yang Naik Kelas

Didukung oleh 1 (satu) Program, dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Program, dan 1 (satu) Kegiatan, dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :

No	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TINGKAT KEBERHASILAN	PENJELASAN KEBERHASILAN
1.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	1. Nilai Ekspor Non Migas	USD 1.300 jt	USD 1.312 jt	100,98%	Sangat Berhasil	
	Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1. Persentase produk unggulan yang difasilitasi ekspor melalui promosi dan misi dagang 2. Persentase produk unggulan yang difasilitasi dengan mitra strategis perdagangan	5% 5%	5% 5%	100% 100%	Sangat Berhasil Sangat Berhasil	

SASARAN 5 : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian (%)	Kategori
1.	Nilai SAKIP	100%	Sangat Berhasil
	Nilai RB	89.94%	Berhasil
	Nilai IPP	93%	Berhasil
	Nilai SKM	100%	Sangat Berhasil
	Persentase Penyerapan Anggaran	108.07 %	Sangat Berhasil

1.2. Laporan Realisasi Anggaran

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
PENDAPATAN	21,428,710,276.00	21,961,122,954.00	-532,412,678.00	102.48
PENDAPATAN	21,428,710,276.00	21,961,122,954.00	-532,412,678.00	102.48
Jumlah	21,428,710,276.00	21,961,122,954.00	-532,412,678.00	102.48
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	26,433,830,501.00	25,702,596,227.00	731,234,274.00	97.23
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10,620,000.00	10,620,000.00	0.00	100.00
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	5,149,000.00	5,149,000.00	0.00	100.00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	15,740,000.00	15,692,500.00	47,500.00	99.70
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	11,221,500.00	11,221,500.00	0.00	100.00
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	21,466,130,432.00	20,853,453,337.00	612,677,095.00	97.15
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	98,580,415.00	98,357,720.00	222,695.00	99.77
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2,160,000.00	2,160,000.00	0.00	100.00
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	200,000,000.00	199,910,000.00	90,000.00	99.96
Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	0.00	0.00	0.00	#VALUE!
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	11,602,900.00	11,102,900.00	500,000.00	95.69
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	36,036,664.00	35,398,765.00	637,899.00	98.23
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1,007,132,142.00	1,006,709,990.00	422,152.00	99.96
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	59,758,275.00	59,017,212.00	741,063.00	98.76
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	6,660,000.00	3,840,000.00	2,820,000.00	57.66
Fasilitasi Kunjungan Tamu	45,045,000.00	42,940,000.00	2,105,000.00	95.33
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	430,000,001.00	427,459,619.00	2,540,382.00	99.41
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	0.00	0.00	0.00	#VALUE!
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	361,315,640.00	355,893,697.00	5,421,943.00	98.50
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	0.00	0.00	0.00	#VALUE!
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3,020,000.00	3,020,000.00	0.00	100.00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	725,100,000.00	702,708,021.00	22,391,979.00	96.91
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1,064,562,032.00	990,924,214.00	73,637,818.00	93.08
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	72,925,000.00	70,315,954.00	2,609,046.00	96.42
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	464,471,500.00	462,646,148.00	1,825,352.00	99.61
Pemeliharaan Mebel	15,000,000.00	14,906,000.00	94,000.00	99.37
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	221,600,000.00	220,085,650.00	1,514,350.00	99.32
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100,000,000.00	99,064,000.00	936,000.00	99.06
Jumlah	26,433,830,501.00	25,702,596,227.00	731,234,274.00	97.23
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	12,500,489,263.00	12,394,359,216.00	106,130,047.00	99.15
Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	4,893,022,014.00	4,878,966,064.00	14,055,950.00	99.71
Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	7,548,539,749.00	7,471,686,402.00	76,853,347.00	98.98
Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	26,327,500.00	17,727,250.00	8,600,250.00	67.33
Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	32,600,000.00	25,979,500.00	6,620,500.00	79.69
Jumlah	12,500,489,263.00	12,394,359,216.00	106,130,047.00	99.15
PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	812,300,000.00	806,790,500.00	5,509,500.00	99.32

Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	675,350,000.00	670,825,000.00	4,525,000.00	99.33
Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	136,950,000.00	135,965,500.00	984,500.00	99.28
Jumlah	812,300,000.00	806,790,500.00	5,509,500.00	99.32
PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	2,578,874,230.00	2,498,886,566.00	79,987,664.00	96.90
Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	33,150,000.00	33,040,650.00	109,350.00	99.67
Pameran Dagang Nasional	455,100,000.00	433,764,200.00	21,335,800.00	95.31
Pameran Dagang Lokal	269,431,600.00	260,683,486.00	8,748,114.00	96.75
Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan	1,350,000,000.00	1,302,816,930.00	47,183,070.00	96.50
Peningkatan Citra Produk Ekspor	226,142,630.00	224,613,400.00	1,529,230.00	99.32
Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	245,050,000.00	243,967,900.00	1,082,100.00	99.56
Jumlah	2,578,874,230.00	2,498,886,566.00	79,987,664.00	96.90
PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	603,521,575.00	569,975,540.00	33,546,035.00	94.44
Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	352,832,075.00	333,304,540.00	19,527,535.00	94.47
Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	250,689,500.00	236,671,000.00	14,018,500.00	94.41
Jumlah	603,521,575.00	569,975,540.00	33,546,035.00	94.44
PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	3,570,656,305.00	3,233,717,155.00	336,939,150.00	90.56
Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	8,400,000.00	0.00	8,400,000.00	0.00
Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	420,100,000.00	339,280,500.00	80,819,500.00	80.76
Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	791,000,000.00	745,554,800.00	45,445,200.00	94.25
Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	2,329,196,966.00	2,128,484,155.00	200,712,811.00	91.38
Evaluasi terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	21,959,339.00	20,397,700.00	1,561,639.00	92.89
Jumlah	3,570,656,305.00	3,233,717,155.00	336,939,150.00	90.56
PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	86,400,000.00	82,200,000.00	4,200,000.00	95.14
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPU, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	86,400,000.00	82,200,000.00	4,200,000.00	95.14
Jumlah	86,400,000.00	82,200,000.00	4,200,000.00	95.14
PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	50,000,000.00	49,950,000.00	50,000.00	99.90
Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas	50,000,000.00	49,950,000.00	50,000.00	99.90
Jumlah	50,000,000.00	49,950,000.00	50,000.00	99.90
Surplus/Defisit	(25,207,361,598.00)	(23,377,352,250.00)	(1,830,009,348.00)	98.88

1.3. Pencapaian Kinerja dan Anggaran

SASARAN 1 : Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri

Didukung oleh 3 (tiga) Program, dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Program, dan 3 (tiga) Kegiatan, dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :

No	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	1. Persentase IKM yang Dibina / Dikembangkan	3,2 %	3,2 %	100%	Rp 3.570.656.305	Rp 3.233.717.155	90,56%
		2. Persentase Pencapaian Sasaran Pembangunan Industri Termasuk Turunan Indikator Pembangunan Industri dalam RIPIN yang Ditetapkan dalam RPIK	100%	100%	100%			
	<i>Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota</i>	1. Jumlah indikator pembangunan industri yang ditetapkan dalam RPIK 2. Jumlah IKM yang terstandarisasi	5 Indikator 285 IKM	5 Indikator 285 IKM	100% 100%	Rp 3.570.656.305	Rp 3.233.717.155	90,56%
	Subkegiatan Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	1. Jumlah rekomendasi rencana pembangunan Industri Kabupaten (RPIK)	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi	100%	Rp 8.400.000	0	0

	Subkegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	1. Jumlah Sumber Daya Industri (IKM) yang dibina dan dibangun	90 IKM	90 IKM	100%	Rp 420.100.000	Rp 339.280.500	80,76%
	Subkegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	1. Jumlah IKM yang difasilitasi Promosi Produk Industrinya 2. Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi standardisasi (SNI, Merek, Sertifikasi Halal, Ijin Edar, dll) 3. Jumlah industri yang difasilitasi perbaikan Desain Produk IKM	0 150 IKM 16 IKM	0 182 IKM 16 IKM	0 121,33% 100%	Rp 791.000.000	Rp 745.554.800	94,25%
	Subkegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	1. Jumlah IKM yang diberdayakan	0	0	0	Rp 2.329.196.966	Rp 2.128.484.155	91,38%
	Subkegiatan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	1. Jumlah IKM yang dimonitor dan dievaluasi	50 IKM	50 IKM	100%	Rp 21.959.339	Rp 20.397.700	92,89%
2	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	1. Persentase Jumlah Hasil Pemantauan dan Pengawasan dengan Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang Dikeluarkan oleh Instansi Terkait	0.17%	0.20%	100%	Rp 86.400.000	Rp 82.200.000	95,14%

	<i>Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	1. <i>Jumlah Rekomendasi yang diterbitkan/dikeluarkan</i>	35 Rekomendasi	35 Rekomendasi	100%	Rp 86.400.000	Rp 82.200.000	95,14%
	Subkegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	1. Jumlah Industri yang mengajukan verifikasi teknis dalam rangka pengajuan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI)	50 Industri	79 Industri	158%	Rp 86.400.000	Rp 82.200.000	95,14%
3	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	1. Persentase Database IKM yang Terupdate	0.46%	0.46%	100%	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	99,9%
	<i>Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	1. <i>Jumlah IKM yang diupdate datanya</i>	120 IKM	129 IKM	108%	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	99,9%
	Subkegiatan Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas	1. Jumlah industri yang mendapatkan informasi dan analisa industri melalui SIINas	60 IKM	60 IKM	100%	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	99,9%

SASARAN 2 : Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan

Didukung oleh 3 (tiga) Program, dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Program, dan 4 (empat) Kegiatan, dengan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :

No	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	1. Nilai Koefisien Variasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting	<9	0,06	100%	Rp 812.300.000	Rp 806.790.500	99,32%
		2. Persentase Kinerja Realisasi Pupuk	80%	90,88%	113,6%			
	<i>Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota</i>	1. Jumlah barang kebutuhan pokok yang terupdate harga dan stoknya	15 Produk	15 Produk	100%	Rp 675.350.000	Rp 670.825.000	99,33%
		2. Persentase operasi pasar yang terealisasi dalam satu tahun	100%	100%	100%			
	Subkegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	1. Jumlah Pelaksanaan Operasi Pasar dalam rangka stabilisasi harga Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%	Rp 675.350.000	Rp 670.825.000	99,33%
	<i>Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	1. Jumlah Pupuk dan pestisida bersubsidi yang tersalurkan sesuai dengan alokasi yang ditetapkan	5 Jenis	5 Jenis	100%	Rp 136.950.000	Rp 135.965.500	99,28%
	Subkegiatan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	1. Jumlah laporan atas pupuk dan pstida bersubsidi (volume/tonase) yang disalurkan oleh Distributor	12 Laporan	12 Laporan	100%	Rp 136.950.000	Rp 135.965.500	99,28%

2.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	1. Nilai Ekspor Non Migas	USD 1.300 jt	USD 1.312 jt	100,98%	Rp 2.578.874.230	Rp 2.498.886.566	96,89%
	<i>Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</i>	1. <i>Persentase produk unggulan yang difalilitasi ekspor melalui promosi dan misi dagang</i> 2. <i>Persentase produk unggulan yang difasilitasi dengan mitra strategis perdagangan</i>	5%	5%	100%	Rp 2.578.874.230	Rp 2.498.886.566	96,89%
	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	1. Jumlah produk yang difasilitasi ekspor	40 UKM	40 UKM	100%	Rp 33.150.000	Rp 33.040.650	99,67%
	Pameran Dagang Nasional	1. Jumlah produk unggulan yang difasilitasi pameran dagang nasional	40 UKM	40 UKM	100%	Rp 455.100.000	Rp 433.764.200	95,31%
	Pameran Dagang Lokal	1. Jumlah kegiatan pameran dagang lokal yang diselenggarakan	100 UKM	100 UKM	100%	Rp 269.431.600	Rp 260.683.486	96,75%
	Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan	1. Jumlah Produk Ekspor Unggulan Yang Difasilitasi Misi Dagang	103 UKM	103 UKM	100%	Rp 1.350.000.000	Rp 1.302.816.930	96,50%
	Peningkatan Citra Produk Ekspor	1. Jumlah Produk Ekspor yang ditingkatkan pencitraanya	50 Produk	50 Produk	100%	Rp 226.142.630	Rp 224.613.400	99,33%
	Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	1. Jumlah Pelaku Usaha Ekspor Yang Dibina	50 Perusahaan	50 Perusahaan	100%	Rp 245.050.000	Rp 243.967.900	99,56%
3.	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	1. Persentase UTTP yang terstandarisasi	0,5%	23,74%	100%	Rp 603.521.575	Rp 569.975.540	94,44%

	<i>Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan</i>	1. <i>Persentase UTTP yang ditera dan ditera ulang dalam tahun berjalan/tahun berkenaan</i>	2%	2%	100%	Rp 603.521.575	Rp 569.975.540	94,44%
		2. <i>Persentase UTTP yang terawasi</i>	10%	10%	100%			
	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	1. Jumlah UTTP yang telah di tera dan tera ulang pada tahun berjalan/tahun berkenaan	10.200 UTTP	13.637 UTTP	133.70%	Rp 352.832.075	Rp 333.304.540	94,47%
	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	1. Jumlah peserta sosialisasi metrologi legal yang dilaksanakan dan dievaluasi	500 Orang	596 Orang	100%	Rp 250.689.500	Rp 236.671.000	94,41%
		2. Jumlah UTTP yang diawasi	50 UTTP	50 UTTP	100%			

SASARAN 3 : Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat

Didukung oleh 1 (satu) Program, dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Program, dan 2 (dua) Kegiatan, dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :

No.	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	1. Persentase Pasar SNI	5,26%	5,26%	100%	Rp 12.500.489.263	Rp 12.394.359.216	99,15%
	<i>Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan</i>	1. <i>Jumlah pasar yang memenuhi 50% kriteria SNI</i>	4 Pasar	4 Pasar	100%	Rp 12.441.561.763	Rp 12.350.652.466	99,27%
	Subkegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	1. Jumlah pasar yang mendapat alokasi anggaran	18 Pasar	18 Pasar	100%	Rp 4.893.022.014	Rp 4.878.966.064	99,71%

	Subkegiatan Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	1. Jumlah pasar yang dipenuhi sarana dan prasarannya	19 Pasar	19 Pasar	100%	Rp 7.548.539.749	Rp 7.471.686.402	98,98%
	<i>Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya</i>	<i>1. Jumlah pasar dengan kategori pelayanan baik</i>	<i>2 Pasar</i>	<i>2 Pasar</i>	<i>100%</i>	<i>Rp 58.927.500</i>	<i>Rp 43.706.750</i>	<i>74,17%</i>
	Subkegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	1. Jumlah Pengelola pasar yang dilatih dan dibina 2. Jumlah pedagang pasar yang dimonitor dari tidak aktif menjadi aktif	30 Orang 50 Orang	85 Orang 50 Orang	283% 100%	Rp 26.327.500	Rp 17.727.250	67,33%
	Subkegiatan Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	1. Jumlah peserta sosialisasi pelayanan prima	60 Orang	75 Orang	125%	Rp 32.600.000	Rp 25.979.500	79,69%

SASARAN 4 : Meningkatnya UMKM yang Naik Kelas

Didukung oleh 1 (satu) Program, dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Program, dan 1 (satu) Kegiatan, dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :

No	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	1. Nilai Ekspor Non Migas	USD 1.300 jt	USD 1.312 jt	100,98%	Rp 2.578.874.230	Rp 2.498.886.566	96,89%
	Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi	1. Persentase produk unggulan yang difasilitasi ekspor melalui promosi dan misi dagang	5%	5%	100%	Rp 2.578.874.230	Rp 2.498.886.566	96,89%

	Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	2. Persentase produk unggulan yang difasilitasi dengan mitra strategis perdagangan	5%	5%	100%			
--	--	--	----	----	------	--	--	--

SASARAN 5 : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian (%)	Kategori
1.	Nilai SAKIP	100%	Sangat Berhasil
	Nilai RB	89.94%	Berhasil
	Nilai IPP	93%	Berhasil
	Nilai SKM	100%	Sangat Berhasil
	Persentase Penyerapan Anggaran	108.07 %	Sangat Berhasil

1.4. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Efektivitas dan Efisiensi

SASARAN 1 : Meningkatkan Daya Saing Sektor Industri

Didukung oleh 3 (tiga) Program, dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Program, dan 3 (tiga) Kegiatan, dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :

No	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA (%)	REALISASI ANGGARAN (%)	EFISIENSI
1.	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	1. Persentase IKM yang Dibina / Dikembangkan	100%	90,56%	9,44%
		2. Persentase Pencapaian Sasaran Pembangunan Industri Termasuk Turunan Indikator Pembangunan Industri dalam RIPIN yang Ditetapkan dalam RPIK	100%		
	<i>Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota</i>	1. Jumlah indikator pembangunan industri yang ditetapkan dalam RPIK 2. Jumlah IKM yang terstandarisasi	100% 100%	90,56%	9,44%
	Subkegiatan Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	1. Jumlah rekomendasi rencana pembangunan Industri Kabupaten (RPIK)	100%	0	0
	Subkegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	1. Jumlah Sumber Daya Industri (IKM) yang dibina dan dibangun	100%	80,76%	19,24%
	Subkegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	1. Jumlah IKM yang difasilitasi Promosi Produk Industrinya 2. Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi standardisasi (SNI, Merek, Sertifikasi Halal, Ijin Edar, dll) 3. Jumlah industri yang difasilitasi perbaikan Desain Produk IKM	0 121,33% 100%	94,25%	5,75%
	Subkegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	1. Jumlah IKM yang diberdayakan	0	91,38%	0
	Subkegiatan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	1. Jumlah IKM yang dimonitor dan dievaluasi	100%	92,89%	7,11%

2	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	1. Persentase Jumlah Hasil Pemantauan dan Pengawasan dengan Jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang Dikeluarkan oleh Instansi Terkait	100%	95,14%	4,86%
	<i>Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	1. <i>Jumlah Rekomendasi yang diterbitkan/ dikeluarkan</i>	100%	95,14%	4,86%
	Subkegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	1. Jumlah Industri yang mengajukan verifikasi teknis dalam rangka pengajuan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI)	158%	95,14%	4,86%
3	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	1. Persentase Database IKM yang Terupdate	100%	99,9%	0,1%
	<i>Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	1. <i>Jumlah IKM yang diupdate datanya</i>	100%	99,9%	0,1%
	Subkegiatan Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas	1. Jumlah industri yang mendapatkan informasi dan analisa industri melalui SIINas	100%	99,9%	0,1%

SASARAN 2 : Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan

Didukung oleh 3 (tiga) Program, dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Program, dan 4 (empat) Kegiatan, dengan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :

No	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA (%)	REALISASI ANGGARAN (%)	EFISIENSI
1.	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	1. Nilai Koefisien Variasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting	100%	99,32%	0,78%
		2. Persentase Kinerja Realisasi Pupuk	113,6%		

	<i>Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota</i>	3. Jumlah barang kebutuhan pokok yang terupdate harga dan stoknya	100%	99,33%	0,66%
		4. Persentase operasi pasar yang terealisasi dalam satu tahun	100%		
	Subkegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	1. Jumlah Pelaksanaan Operasi Pasar dalam rangka stabilisasi harga Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	100%	99,33%	0,66%
	<i>Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	1. Jumlah Pupuk dan pestisida bersubsidi yang tersalurkan sesuai dengan alokasi yang ditetapkan	100%	99,28%	0,72%
	Subkegiatan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	1. Jumlah laporan atas pupuk dan pstida bersubsidi (volume/tonase) yang disalurkan oleh Distributor	100%	99,28%	0,72%
2.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	1. Nilai Ekspor Non Migas	100,98%	96,89%	3,11%
	<i>Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</i>	1. Persentase produk unggulan yang difalilitasi ekspor melalui promosi dan misi dagang	100%	96,89%	3,11%
		2. Persentase produk unggulan yang difasilitasi dengan mitra strategis perdagangan	100%		
	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	1. Jumlah produk yang difasilitasi ekspor	100%	99,67%	0,33%
	Pameran Dagang Nasional	1. Jumlah produk unggulan yang difasilitasi pameran dagang nasional	100%	95,31%	4,69%
	Pameran Dagang Lokal	1. Jumlah kegiatan pameran dagang lokal yang diselenggarakan	100%	96,75%	3,25%
	Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan	1. Jumlah Produk Ekspor Unggulan Yang Difasilitasi Misi Dagang	100%	96,50%	3,5%
	Peningkatan Citra Produk Ekspor	1. Jumlah Produk Ekspor yang ditingkatkan pencitraanya	100%	99,33%	0,77%
	Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	1. Jumlah Pelaku Usaha Ekspor Yang Dibina	100%	99,56%	0,44%
3.	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	1. Persentase UTTP yang terstandarisasi	100%	94,44%	5,66%
	<i>Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan</i>	1. Persentase UTTP yang ditera dan ditera ulang dalam tahun berjalan/tahun berkenaan	100%	94,44%	5,66%
		2. Persentase UTTP yang terawasi	100%		
	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	1. Jumlah UTTP yang telah di tera dan tera ulang pada tahun berjalan/tahun berkenaan	133.70%	94,47%	5,53%
	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	1. Jumlah peserta sosialisasi metrologi legal yang dilaksanakan dan dievaluasi	100%	94,41%	5,59%
		2. Jumlah UTTP yang diawasi	100%		

SASARAN 3 : Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat

Didukung oleh 1 (satu) Program, dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Program, dan 2 (dua) Kegiatan, dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :

No.	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA (%)	REALISASI ANGGARAN (%)	EFISIENSI
1.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	1. Persentase Pasar SNI	100%	99,15%	0,85%
	<i>Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan</i>	<i>1. Jumlah pasar yang memenuhi 50% kriteria SNI</i>	100%	99,27%	0,73%
	Subkegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	1. Jumlah pasar yang mendapat alokasi anggaran	100%	99,71%	0,29%
	Subkegiatan Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	1. Jumlah pasar yang dipenuhi sarana dan prasarannya	100%	98,98%	1,02%
	<i>Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya</i>	<i>1. Jumlah pasar dengan kategori pelayanan baik</i>	100%	74,17%	25,83%
	Subkegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	1. Jumlah Pengelola pasar yang dilatih dan dibina 2. Jumlah pedagang pasar yang dimonitor dari tidak aktif menjadi aktif	283% 100%	67,33%	32,67%
	Subkegiatan Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	1. Jumlah peserta sosialisasi pelayanan prima	125%	79,69%	20,31%

SASARAN 4 : Meningkatnya UMKM yang Naik Kelas

Didukung oleh 1 (satu) Program, dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Program, dan 1 (satu) Kegiatan, dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :

No	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA (%)	REALISASI ANGGARAN (%)	EFISIENSI
1.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	1. Nilai Ekspor Non Migas	100,98%	96,89%	3,11%
	Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1. Persentase produk unggulan yang difasilitasi ekspor melalui promosi dan misi dagang 2. Persentase produk unggulan yang difasilitasi dengan mitra strategis perdagangan	100% 100%	96,89%	3,11%

SASARAN 5 : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian (%)	Kategori
1.	Nilai SAKIP	100%	Sangat Berhasil
	Nilai RB	89.94%	Berhasil
	Nilai IPP	93%	Berhasil
	Nilai SKM	100%	Sangat Berhasil
	Persentase Penyerapan Anggaran	108.07 %	Sangat Berhasil

2. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

SASARAN 1 : Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri

Berdasarkan pengukuran efektivitas dan efisiensi tersebut, dapat disampaikan bahwa seluruh indikator kinerja yang efektif tercapai 100%, dan seluruh indikator kinerja efisien dalam penggunaan anggaran. Hal ini menunjukkan hasil kinerja optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber daya terbatas. Efisiensi tersebut disebabkan oleh penyerapan anggaran pada pekerjaan fisik sesuai dengan dokumen kontrak lelang pekerjaan.

SASARAN 2 : Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan

Berdasarkan pengukuran efektivitas dan efisiensi tersebut, dapat disampaikan bahwa seluruh indikator kinerja yang efektif tercapai 100%, dan seluruh indikator kinerja efisien dalam penggunaan anggaran. Hal ini menunjukkan hasil kinerja optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber daya terbatas.

SASARAN 3 : Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat

Berdasarkan pengukuran efektivitas dan efisiensi tersebut, dapat disampaikan bahwa seluruh indikator kinerja yang efektif tercapai 100%, dan seluruh indikator kinerja efisien dalam penggunaan anggaran.

Efisiensi tersebut disebabkan oleh penyerapan anggaran pada pekerjaan fisik sesuai dengan dokumen kontrak lelang pekerjaan serta penggunaan anggaran yang diminimalkan namun hasilnya tetap maksimal.

SASARAN 4 : Meningkatnya UMKM yang Naik Kelas

Berdasarkan pengukuran efektivitas dan efisiensi tersebut, dapat disampaikan bahwa seluruh indikator kinerja yang efektif tercapai 100%, dan indikator kinerja untuk mendukung *Meningkatnya UMKM yang Naik Kelas* efisien dalam penggunaan anggaran sebesar 3,11%. Hal ini menunjukkan adanya penggunaan anggaran yang diminimalkan namun hasilnya di maksimalkan.

SASARAN 5 : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan

Berdasarkan pengukuran efektivitas dan efisiensi tersebut, dapat disampaikan bahwa seluruh indikator kinerja yang efektif tercapai 100%, dan seluruh indikator kinerja efisien dalam penggunaan anggaran.

Efisiensi tersebut disebabkan oleh penyerapan anggaran pada pekerjaan fisik sesuai dengan dokumen kontrak lelang pekerjaan.

1.5. Efisiensi Penggunaan Anggaran

KODE	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	EFIENSI
00101	PENDAPATAN	21,428,710,276.00	21,961,122,954.00	-532,412,678.00
00101001	PENDAPATAN	21,428,710,276.00	21,961,122,954.00	-532,412,678.00
	Jumlah	21,428,710,276.00	21,961,122,954.00	-532,412,678.00
33001	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	26,433,830,501.00	25,702,596,227.00	731,234,274.00
3300120101	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10,620,000.00	10,620,000.00	0.00
3300120104	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	5,149,000.00	5,149,000.00	0.00
3300120106	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	15,740,000.00	15,692,500.00	47,500.00
3300120107	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	11,221,500.00	11,221,500.00	0.00
3300120201	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	21,466,130,432.00	20,853,453,337.00	612,677,095.00
3300120202	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	98,580,415.00	98,357,720.00	222,695.00
3300120205	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2,160,000.00	2,160,000.00	0.00
3300120302	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	200,000,000.00	199,910,000.00	90,000.00
3300120304	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	0.00	0.00	0.00
3300120505	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	11,602,900.00	11,102,900.00	500,000.00
3300120601	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	36,036,664.00	35,398,765.00	637,899.00
3300120604	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1,007,132,142.00	1,006,709,990.00	422,152.00
3300120605	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	59,758,275.00	59,017,212.00	741,063.00
3300120606	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	6,660,000.00	3,840,000.00	2,820,000.00
3300120608	Fasilitasi Kunjungan Tamu	45,045,000.00	42,940,000.00	2,105,000.00
3300120609	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	430,000,001.00	427,459,619.00	2,540,382.00
3300120702	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	0.00	0.00	0.00
3300120706	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	361,315,640.00	355,893,697.00	5,421,943.00
3300120709	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	0.00	0.00	0.00
3300120801	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3,020,000.00	3,020,000.00	0.00
3300120802	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	725,100,000.00	702,708,021.00	22,391,979.00
3300120804	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1,064,562,032.00	990,924,214.00	73,637,818.00
3300120901	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	72,925,000.00	70,315,954.00	2,609,046.00
3300120902	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	464,471,500.00	462,646,148.00	1,825,352.00
3300120905	Pemeliharaan Mebel	15,000,000.00	14,906,000.00	94,000.00
3300120906	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	221,600,000.00	220,085,650.00	1,514,350.00
3300120909	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100,000,000.00	99,064,000.00	936,000.00

	Jumlah	26,433,830,501.00	25,702,596,227.00	731,234,274.00
33003	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	12,500,489,263.00	12,394,359,216.00	106,130,047.00
3300320101	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	4,893,022,014.00	4,878,966,064.00	14,055,950.00
3300320102	Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	7,548,539,749.00	7,471,686,402.00	76,853,347.00
3300320201	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	26,327,500.00	17,727,250.00	8,600,250.00
3300320202	Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	32,600,000.00	25,979,500.00	6,620,500.00
	Jumlah	12,500,489,263.00	12,394,359,216.00	106,130,047.00
33004	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	812,300,000.00	806,790,500.00	5,509,500.00
3300420203	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	675,350,000.00	670,825,000.00	4,525,000.00
3300420303	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	136,950,000.00	135,965,500.00	984,500.00
	Jumlah	812,300,000.00	806,790,500.00	5,509,500.00
33005	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	2,578,874,230.00	2,498,886,566.00	79,987,664.00
3300520101	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	33,150,000.00	33,040,650.00	109,350.00
3300520102	Pameran Dagang Nasional	455,100,000.00	433,764,200.00	21,335,800.00
3300520103	Pameran Dagang Lokal	269,431,600.00	260,683,486.00	8,748,114.00
3300520104	Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan	1,350,000,000.00	1,302,816,930.00	47,183,070.00
3300520105	Peningkatan Citra Produk Ekspor	226,142,630.00	224,613,400.00	1,529,230.00
3300520106	Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	245,050,000.00	243,967,900.00	1,082,100.00
	Jumlah	2,578,874,230.00	2,498,886,566.00	79,987,664.00
33006	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	603,521,575.00	569,975,540.00	33,546,035.00
3300620101	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	352,832,075.00	333,304,540.00	19,527,535.00
3300620102	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	250,689,500.00	236,671,000.00	14,018,500.00
	Jumlah	603,521,575.00	569,975,540.00	33,546,035.00
33102	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	3,570,656,305.00	3,233,717,155.00	336,939,150.00
3310220101	Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	8,400,000.00	0.00	8,400,000.00
3310220103	Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	420,100,000.00	339,280,500.00	80,819,500.00
3310220104	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	791,000,000.00	745,554,800.00	45,445,200.00
3310220105	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	2,329,196,966.00	2,128,484,155.00	200,712,811.00
3310220106	Evaluasi terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	21,959,339.00	20,397,700.00	1,561,639.00
	Jumlah	3,570,656,305.00	3,233,717,155.00	336,939,150.00
33103	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	86,400,000.00	82,200,000.00	4,200,000.00
3310320102	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPU, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	86,400,000.00	82,200,000.00	4,200,000.00
	Jumlah	86,400,000.00	82,200,000.00	4,200,000.00
33104	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	50,000,000.00	49,950,000.00	50,000.00
3310420102	Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas	50,000,000.00	49,950,000.00	50,000.00
	Jumlah	50,000,000.00	49,950,000.00	50,000.00
	Surplus/Defisit	(25,207,361,598.00)	(23,377,352,250.00)	(1,830,009,348.00)
TOTAL ANGGARAN				

Dari tabel efisiensi diatas dapat diketahui bahwa realisasi anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada Tahun 2022 adalah Rp 45.338.475.204,00 dari

jumlah anggaran sebesar Rp 46.636.071.874,00. Sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp 1.297.596.670,00.

1.6. Solusi dan Upaya Perbaikan Tahun Mendatang

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisa terhadap capaian kinerja tersebut, maka terdapat catatan dan rekomendasi yang menjadi solusi dan upaya untuk perbaikan dan peningkatan di tahun mendatang, antara lain :

1. Meningkatkan layanan dalam bidang perindustrian untuk mengembangkan sektor industri melalui *Focus Group Discussion* IKM maupun pelatihan
2. Meningkatkan UMKM Naik Kelas melalui pemberian pelatihan bersertifikat
3. Meningkatkan layanan dalam bidang perdagangan dengan memfasilitasi UKM melalui sosialisasi dan promosi
4. Meningkatkan layanan pasar rakyat dengan memperbaiki / membangun sarana prasarana pasar rakyat untuk mewujudkan Pasar SNI dengan memperhatikan Kebersihan, Kenyamanan, dan Keamanan.

BAB IV PENUTUP

Secara keseluruhan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo berdasarkan pada pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan uraian pada BAB sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Laporan Kinerja pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022 menyajikan pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2023. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian indikator kinerja utama (IKU) maupun analisa kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran.
2. Seluruh sasaran strategis menunjukkan nilai capaian seperti yang di harapkan. Namun untuk selanjutnya diperlukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap proses perencanaan program dan penganggaran dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Matriks Rencana Strategis 2021 -2026.
3. Capaian realisasi kinerja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo telah mencapai target yang diharapkan yaitu sebesar 100% dengan realisasi anggaran sebesar 97,26%. Dengan demikian terdapat efektivitas dan efisiensi anggaran.